

Kelompok 1

Salsya Naulia Chamid 1910106064

Naila Syakirohtul Rizkiyah 1910106069

Sejak World Health Organization (WHO) menetapkan Corona Virus Disease 2019 sebagai pandemic di dunia pada 11 Maret 2020, maka Indonesia juga darurat Covid 19 sejak dikeluarkan Keppres nomor 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 .

Untuk menurunkan prevalensi penularan Covid-19 kepada masyarakat luas, terutama pada kelompok khusus ibu hamil, bersalin dan nifas serta bayi baru lahir (BBL), maka peran tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat dalam hal pencegahan penularan Covid-19 seperti pemahaman dalam menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan lebih sering, memakai masker, melakukan social distancing, mewaspadaai gejala Batuk, Nyeri dada, sakit tenggorokan agar segera mendatangi petugas kesehatan. Protocol ini mesti diterapkan dengan benar dalam tatanan rumah tangga dengan menerapkan dan membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Untuk meningkatkan kewaspadaan pada ibu dan bayi pasca bersalin menjaga diri agar tidak tertular dengan wabah Covid-19 dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan seperti :

Ibu menyusui dan pengasuh memahami penggunaan masker dan etika batuk, menjaga kebersihan diri dan lingkungan di rumah dan ketika berkunjung ke fasyankes, dan menyampaikan status Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) atau terkonfirmasi positif COVID-19 jika ada dilingkungan sekitar kita serta diperlukan tindakan preventif agar selalu sehat dan dapat merawat diri dan bayinya dengan benar dengan penerapan PHBS yang tepat agar mencegah kejadian infeksi pada masa nifas.

Ibu Nifas dengan Covid 19 berdasarkan kajian buku panduan WHO dan Kemenkes serta IBI

1. Ibu nifas dengan Covid-19 berdasarkan buku panduan **Kemenkes RI**
 - a. Ibu nifas dan keluarga harus memahami tanda bahaya di masa nifas (lihat Buku KIA). Jika terdapat risiko/ tanda bahaya, maka periksakan diri ke tenaga kesehatan.
 - b. Kunjungan nifas (KF) dilakukan sesuai jadwal kunjungan nifas yaitu :
 - i. KF 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan;
 - ii. KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan;
 - iii. KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan;
 - iv. KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan.
 - c. Pelaksanaan kunjungan nifas dapat dilakukan dengan metode kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan atau pemantauan menggunakan media online (disesuaikan dengan kondisi daerah

- terdampak COVID-19), dengan melakukan upaya-upaya pencegahan penularan COVID-19 baik dari petugas, ibu dan keluarga.
- d. Pelayanan KB tetap dilaksanakan sesuai jadwal dengan membuat perjanjian dengan petugas.
 - e. Ibu diberikan KIE terhadap perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan tanda – tanda bahaya pada bayi baru lahir (sesuai yang tercantum pada buku KIA). Apabila ditemukan tanda bahaya pada bayi baru lahir, segera bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan. Khusus untuk bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), apabila ditemukan tanda bahaya atau permasalahan segera dibawa ke Rumah Sakit.
 - f. Kunjungan pasca persalinan dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan sesuai prosedur
 - g. Segera ke fasyankes bila ada tanda tanda bahaya pada ibu nifas
2. Ibu nifas dengan Covid-19 berdasarkan buku panduan **IBI**
- a. Perawatan bayi baru lahir termasuk imunisasi tetap diberikan sesuai rekomendasi PP IDAI*)
 - b. Melaksanakan SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital)
 - c. Kunjungan nifas & kunjungan bayi baru lahir dilakukan oleh Nakes
 - d. Segera ke fasyankes bila ada tanda bahaya pada ibu nifas dan bayi baru lahir (Baca di Buku KIA**)
 - e. Ibu nifas dan keluarga harus memahami tanda bahaya di masa nifas (lihat Buku KIA**) Jika ada resiko / tanda bahaya, periksakan ke tenaga kesehatan
 - f. KF 1 dilakukan di Fasyankes, KF 2, 3, 4 dilakukan dengan metode kunjungan rumah atau pemantauan dengan media online
 - g. Pelayanan KB tetap sesuai jadwal dengan membuat perjanjian dengan petugas, diutamakan MKJP

Daftar pustaka

https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Protokol_B-4_Petunjuk_Praktis_Layanan_Kesehatan_Ibu_dan_BBL_pada_Masa_Pandemi_COVID-19.pdf

Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/buku%20kia%202019.pdf>

Rekomendasi POGI Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas) <https://bit.ly/RekomendasiPOGI dan IDAI>

